COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 8 Nomor 4, Tahun 2025
e-ISSN : 2597-5234

THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF THE ACCOUNTING ADMINISTRATION INFORMATION SYSTEM ON INCREASING THE REVENUE OF PANCA BUDI DEVELOPMENT UNIVERSITY

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Windy Ramadhani[1], Rahima Purba[2]
Progam Pascasarjana Universitas Pembangunan Panca Budi[1,2]
windyramadhani29@gmail.com[1], rahima@dosen.pancabudi.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting administrative information systems on university revenue. The research employed a quantitative approach using simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 25 respondents consisting of administrative and financial staff at the university. The results of the validity and reliability tests indicated that all research instruments were valid and reliable. The normality test confirmed that the residual data were normally distributed, fulfilling the assumptions of regression analysis. The regression analysis showed that the accounting administrative information system has a positive and significant effect on university revenue. These findings highlight the importance of effective information system management as a strategic effort to enhance the financial performance of universities.

Keywords: *Information System, Accounting Administration, University Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi administrasi akuntansi terhadap pendapatan universitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 25 responden yang terdiri dari staf administrasi dan keuangan di lingkungan universitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji normalitas menunjukkan data residual berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi regresi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan universitas.Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sistem informasi yang efektif sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan universitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Administrasi Akuntansi, Pendapatan Universitas

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dunia pendidikan di Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk mengelola sistem administrasi yang semakin kompleks, termasuk Sistem Informasi Akuntansi, penelitian oleh Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan prosedur, mengolah, dan menampilkan informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan bisnis. Sistem ini mencakup pengumpulan data transaksi, pencatatan dalam buku besar, pembuatan laporan keuangan, dan analisis informasi keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, instansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, memudahkan pekerjaan dan pelayanan, serta memenuhi kebuntuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Sistem ini memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional perkuliahan, terutama dalam hal transparansi dan efisiensi pembayaran. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi yang mampu meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efektivitas pengelolaan keuangan di institusi pendidikan, dalam hal meningkatkan akurasi Sistem Informasi Akuntasi harus memiliki

akuntabilitas, penelitian oleh Purba, R.B., & Amirul, A.M (2018) akuntabilitas memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari responsibilitas, karena dalam akuntabilitas terkandung dimensi kepuasan daripara pihak (stakeholders) yang telah memberikan wewenang kepadanya, serta adanya kewajiban membuktikan bahwa kinerja yang dicapai atas penggunaan wewenang tersebut telah sesuai dengan standard yang telah disetujui sebelumnya.

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) telah mengadopsi sistem pembayaran berbasis digital untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran serta mendukung efisiensi pengelolaan keuangan universitas. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti gangguan teknis, aksesibilitas, dan ketidaksesuaian data pembayaran, yang berdampak pada kinerja layanan administrasi.

Dalam konteks ini, evaluasi terhadap efektivitas sistem administrasi pembayaran menjadi penting guna memastikan sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi administrasi akuntnsi untuk meningkatkan pendapatan Universitas Pembangunan Panca Budi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi dan keberlangsungan operasional universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pendapatan di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Lokasi penelitian dilakukan di UNPAB, Medan, selama periode November 2024 hingga Januari 2025.

Responden penelitian dipilih berdasarkan pengguna sistem informasi akuntansi, perancang sistem informasi akuntansi dan pengguna lainnya : Kepala Biro Keuangan, Semua Kepala Urusan Keuangan, Semua Admin Biro Keuangan, Biro Pelaksana Sistem perancang Sistem Informasi Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi.
Sumber data terdiri dari:

- Data primer: hasil wawancara dan observasi langsung.
- Data sekunder: dokumen institusi dan literatur pendukung.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi terhadap implementasi sistem.
2. Wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi kontekstual.
3. Dokumentasi terhadap tampilan sistem dan dokumen pendukung.
4. Studi literatur untuk memperkuat landasan teori.

Proses analisis data dilakukan melalui lima tahap:

1. Reduksi data untuk menyaring informasi relevan.
2. Pengkajian data guna menyusun dan mengelompokkan informasi.
3. Pengukuran efektivitas menggunakan metode checklist Dean J. Champion untuk menghitung persentase efektivitas berdasarkan jawaban responden.
4. Interpretasi hasil sesuai kategori: tidak efektif (1–25%), kurang efektif (26–50%), cukup efektif (51–75%), dan efektif (76–100%).
5. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengukuran efektivitas.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dalam menggambarkan dan menganalisis fenomena implementasi sistem informasi akuntansi secara mendalam dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

Results and Discussion is a section that contain Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap efektivitas system informasi administrasi akuntansi dalam meningkatkan pendapatan universitas. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden terkait dengan penggunaan system informasi administrasi akuntansi atau dalam hal ini variabel independent (X) dan pendapatan universitas atau dalam hal ini sebagai variabek dependen (Y). jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyaj 25 orang. Dengan jumlah kuesioner Variabel X terdiri dari enam indicator yang mewakilkan dari berbagai aspek system informasi administrasi akuntansi. Sedangkan variabel Y (pendapatan universitas) diukur sebagai variabel terikat dalam model regresi.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam kuesioner ini mampu untuk digunakan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Teknik yang digunakan adalah korelasi pearson antara masing-masing item dengan diakhiri skor total. Adapun table uji validitas pada variabel Sistem Informasi Administrasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

ITEM	SKOR	SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
1	0.877	0.00	VALID
2	0.583	0.003	VALID
3	0.755	0.000	VALID
4	0.748	0.000	VALID
5	0.798	0.000	VALID
6	0.826	0.000	VALID

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, seluruh item memiliki korelasi di atas nilai r-tabel. Adapun nilai r-tabel pada penelitian ini adalah 0,396 dengan jumlah responden (N) sebanyak 25 dan α sebesar 0.05 serta nilai signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan Valid dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya

Selanjutnya, uji validitas juga dilakukan terhadap item-item pernyataan pada variabel Y, yang terdiri dari enam indicator juga. Uji ini memiliki tujuan untuk melihat apakah masing-masing item memiliki korelasi yang kuat dan signifikan terhadap skor total, yang menunjukkan representasi keseluruhan variabel. Adapun uji tabel validitas variabel pendapatan universitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

ITEM	SKOR	SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
1	0.809	0.000	VALID
2	0.728	0.000	VALID
3	0.667	0.001	VALID
4	0.842	0.000	VALID
5	0.853	0.000	VALID
6	0.811	0.000	VALID

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, seluruh item memiliki korelasi di atas nilai r-tabel. Adapun nilai r-tabel pada penelitian ini adalah 0,396 dengan jumlah responden (N) sebanyak 25 dan α sebesar 0.05 serta nilai signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Y dinyatakan Valid dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana instrument penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan adalan *Cronbach's Alpha*, Dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan Tingkat reliabilitas yang tinggi. Adapun hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Untuk Variabel X dan Y

VARIABEL	CRONBAC H'S ALPHA	JUMLAH ITEM	KETERANGAN
X	0.790	7	RELIABEL
Y	0.791	7	RELIABEL

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa kriteria *cronbach's alpha* terdiri dari 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

≥ 0.90 = Sangat Reliabel
0.70 – 0.90 = Reliabel
0.60 – 0.70 = Cukup Reliabel
< 0.60 = Tidak Reliabel

Berdasarkan kategori penilaian di atas maka, nilai *cronbach's alpha* dari kedua variabel berada pada kisaran 0.79. dan 0.791 yang dapat dimaknai bahwa instrument ini tergolong pada kategori Reliabel. Dengan demikian, intrumen penelitian ini memiliki konsisten internal yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi secara normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linier. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode visual yaitu Histogram Residual dan Normal Probability- Probability (P-P) Plot. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk gambar yaitu sebagai berikut:

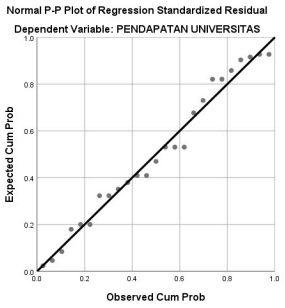

Gambar 1. Normal P-P Plot

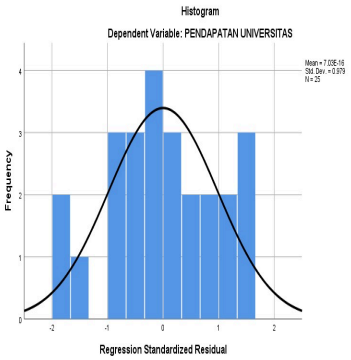

Gambar 2. Diagram Histogram

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869[a]	0,755	0,744	1,451

a. Predictors: (Constant), SISTEM ADMINISTRASI AKUNTANSI

b. Dependent Variable: PENDAPATAN UNIVERSITAS

Berdasarkan Gambar 1 P-P Plot memperlihatkan bahwa titik-titik data residual terdistribusi secara merata dan mengikuti garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai residual memiliki sebaran yang sesuai dengan distribusi kumulatif normal. Tidak terdapat pola penyimpangan sistematis seperti lengkungan atau pola ekstrem. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dalam model layak untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Selanjutnya berdasarkan Gambar 2, histogram residual menunjukkan pola yang menyerupai kurva normal berbentuk lonceng. Titik Tengah data berada di sekitar nilai nol dengan distribusi yang relative simetris ke kiri

dan kekanan. Nilai Mean dari residual sebesar 0.0000000000000000703 atau 7.03 x 10 $^{-16}$, yang sangat mendekati nol, dan standar deviasi sebesar 0.979. Hal ini emnunjukkan bahwa data tidak memiliki penyimpangan ekstrem dari distribusi normal. Kurva normal yang menumpuk pada batag histogram semakin memeprkuat bahwa distribusi residual mendekati normal.

4. Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh system informasi administrasi akuntansi terhadap pendapatan universitas. Hasil regresi ditampilkan dalam tiga tabel utama yaitu sebagai berikut:

Hasil analisis di atas menunukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,869, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel system administrasi akuntansi dan pendapatan universitas. Nilai R Square sebesar 0,755 yang berarti bahwa 75,5% variasi dalam pendapatan universitas dapat dijelaskan oleh system administrasi akuntansi, sedangkan sisanya 24,5% dijelaskan oleh factor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,744 menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, yang tetap menunjukkan konsistensi kekuatan model. Dengan demikian, model ini memiliki kekuatan prediktif yang baik dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system informasi administrasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan universitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif sistem informasi digunakan dalam mengelola administrasi akuntansi, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pendapatan institusi. Dengan nilai R Square sebesar 0,792, berarti bahwa 79,2% variasi pendapatan universitas dapat dijelaskan oleh penggunaan sistem informasi administrasi akuntansi, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Temuan ini memperkuat pentingnya sistem informasi sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan manajerial, transparansi pelaporan, serta efisiensi operasional yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kinerja finansial universitas.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa efektivitas sistem informasi administrasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan universitas, yang sesuai dengan temuan Samosir et al. (2023) yang menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi meningkatkan pengendalian siklus pendapatan melalui peningkatan akurasi pencatatan dan percepatan proses bisnis. Penelitian ini mendukung mekanisme yang sama dengan penjelasan bahwa sistem yang baik akan memperkuat control keuangan dan meningkatkan pendapatan institusi.

Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Sekedang & Napitupulu (2022) yang menyoroti peran system informasi akuntansi dalam memberikan peningkatan yang bersifat transparansi keuangan di Politeknik Negeri Medan. Transparansi keuangan yang baik akan mendorong kepercayaan stakeholder dan memudahkan akuntabilitas, yang pada akhirnya dapat memberikan dukungan pada pendapatan universitas melalui dana hibah, sponsor, dan peningkatan reputasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan tersebut, karena peningkatan efektivitas system juga mengarah pada

transparansi dan kepercayaan yang lebih baik.

Selain itu, penelitian oleh Dewi & Ernawatiningsih (2023) menyimpulkan bahwa efektivitas system informasi akuntansi memberikan pengaruh yang bersifat signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada sektor perhotelan. Meskipun memiliki konteks yang berbeda dengan penelitian ini, pada prinsipnya tetap sama, system yang baik akan memberikan peningkatan performa proses dan kualitas hasil akhir. Penelitian ini memperpanjang nilai implikasi tersebut ke dalam konteks perguruan tinggi, menunjukkan bahwa system informasi yang efektif tidak hanya mempengaruhi aspek operasional tetapi juga berdampak pada hasil keuangan sendiri seperti pendapatan universitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi administrasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan universitas. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,754 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti setiap peningkatan efektivitas sistem informasi akan meningkatkan pendapatan universitas. Nilai R Square sebesar 0,792 menunjukkan bahwa 79,2% variasi pendapatan universitas dapat dijelaskan oleh sistem informasi administrasi akuntansi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Seluruh item kuesioner telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, serta model regresi telah memenuhi uji asumsi normalitas. Dengan demikian, sistem informasi administrasi akuntansi terbukti menjadi salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan pendapatan institusi pendidikan tinggi.

SARAN

1. Bagi Pihak Universitas

Disarankan agar universitas terus mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi administrasi akuntansi secara terintegrasi dan real time. Perlu dilakukan pelatihan berkala kepada tenaga kependidikan dan staf keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

2. Bagi Pengambil Kebijakan:

Pihak manajemen universitas perlu mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan strategis terkait pengelolaan keuangan dan pengembangan sistem informasi, agar dapat mendukung pencapaian target pendapatan dan efisiensi administrasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi lanjutan yang meneliti pengaruh variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia, tata kelola keuangan, atau inovasi layanan pendidikan terhadap pendapatan universitas. Penggunaan metode kuantitatif lanjutan atau kombinasi dengan pendekatan kualitatif juga direkomendasikan untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Samosir, S., Ginting, A., Harianingsih, R., Rusli, C. A., Khairani, W. D., & Darma, J. (2025). *Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian siklus pendapatan*. Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 5(2), 38–45. https://doi.org/10.51903/jupea.

v5i2.3857 journalcenter.org+6journalcenter.org+6journalcenter.org+6

Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). *Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi keuangan perguruan tinggi: Studi kasus implementasi e-government di Politeknik Negeri Medan*. KIRANA: Social Science Journal, 2(2), 39–47. https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375 ejournal.sagita.or.id

Dewi, I. K., & Ernawatiningsih, S. (2023). *Efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sumber daya manusia sektor perhotelan*. Juara: Jurnal Riset Akuntansi, 4(2), 55-72

Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Merdeka Kreasi Group.

Umar, H., Purba, R. B., & Nasution, M. D. T. P. (2021). Metode Penelitian Ilmiah (Vol. 1). Penerbit Universitas Trisakti.

Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 18(2), 140-152.

Purba, R. B. (2017). Capacity Apparatus Improvement in Managing Economics and Finance towards Independent Village. Iosr Journal Of Economics And Finance (Iosr-Jef), 8(1), 27-31.

Chrisna, H. (2017). ANALISA EFISIENSI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN: Heriyati Chrisna, SE, MSi dan Pusi R Tina, SE. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(1), 112-121.